



## MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP SUSTER PONTIANAK

**Helaria, Muhammad Asrori, Luhur Wicaksono**

<sup>1,2,3</sup> Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Tanjungpura

Email: [f2171221014@gmail.com](mailto:f2171221014@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammad.asrori@fkip.untan.ac.id](mailto:muhammad.asrori@fkip.untan.ac.id)<sup>2</sup>, [luhurwicaksono@yahoo.com](mailto:luhurwicaksono@yahoo.com)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Menerima : 13 Maret 2025

Revisi : 31 Maret 2025

Diterima : 17 April 2025

#### Kata Kunci:

Manajemen Kepala Sekolah,  
Kinerja Guru, Strategi  
Kepemimpinan, Mutu Pendidikan

#### Keywords:

Principal Management, Teacher  
Performance, Leadership Strategy,  
Educational Quality

#### Korespondensi:

#### Helaria

Magister Administrasi  
Pendidikan, Universitas  
Tanjungpura

Email:

[f2171221014@gmail.com](mailto:f2171221014@gmail.com)

### ABSTRAK

Manajemen kepala sekolah memiliki peran sentral dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi manajemen kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Suster Pontianak. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja guru dalam konteks manajerial kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen dengan teknik triangulasi untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan strategi manajemen yang mencakup perencanaan program berbasis kebutuhan sekolah, pengorganisasian tugas secara sistematis, serta pelaksanaan dan supervisi yang berorientasi pada peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya dan dukungan eksternal, yang diatasi melalui pendekatan kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja

### ABSTRACT

The principal's management plays a crucial role in enhancing teacher performance and improving educational quality in schools. This study aims to analyze how school principals' management strategies contribute to improving teacher performance at SMP Suster Pontianak. A qualitative approach was employed to gain an in-depth understanding of the planning, organization, implementation, and evaluation of teacher performance within the principal's managerial framework. Data were collected through observations, in-depth interviews, and document analysis, with triangulation techniques used to enhance research validity. The findings indicate that the principal implements management strategies encompassing needs-based program planning, systematic task organization, and performance-oriented supervision to enhance teacher professionalism. Furthermore, the primary challenges encountered include limited resources and external support, which are addressed through a collaborative approach involving various stakeholders. The study's implications suggest that effective principal management significantly contributes to improving teacher performance and student academic success. Therefore, policies supporting the strengthening of school leadership capacity are essential to achieving more optimal educational goals..

### PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas sistem pendidikan,

khususnya dalam menghadapi kompleksitas tugas dan tanggung jawab yang tidak dapat diselesaikan secara



individu. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, dibutuhkan pembagian tugas, tanggung jawab, serta pengelolaan sumber daya yang jelas dan terstruktur. Dalam konteks ini, peraturan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, Pasal 12 Ayat (1) menggarisbawahi bahwa beban kerja kepala sekolah mencakup berbagai aspek, termasuk manajerial, pengembangan kewirausahaan, serta supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah memegang peran strategis dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan meningkatkan kinerja guru untuk mendukung mutu pendidikan (Haryono et al., 2020).

Manajemen kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerial terhadap sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Fungsi manajerial yang dimaksud mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap berbagai kegiatan sekolah (Basri et al., 2021). Kepala sekolah, sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam penyelenggaraan sekolah, bertanggung jawab dalam mengelola

seluruh kegiatan pendidikan dengan fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Isnaini, Hadiyanto, & Rusdinal, 2023).

Dalam kerangka manajemen pendidikan, manajemen kinerja menjadi pendekatan yang penting untuk menciptakan hubungan dan komunikasi yang efektif dalam organisasi pendidikan. Wibowo (2020) menyatakan bahwa manajemen kinerja fokus pada pengelolaan sumber daya manusia yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Guru, sebagai elemen utama dalam lembaga pendidikan, memainkan peran yang sangat penting dalam implementasi kebijakan dan kegiatan operasional sekolah (Warman et al., 2021). Kinerja guru yang optimal berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan (Rostini et al., 2022). Guru yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi cenderung lebih inovatif dalam mengajar dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Herdiana et al., 2021).

Menurut Prawirosentono (2018), kinerja guru didefinisikan sebagai hasil kerja individu atau kelompok dalam organisasi yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan, dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara legal dan etis. Dalam

dunia pendidikan, guru bertanggung jawab dalam membimbing siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Shaleh et al., 2021). Salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja guru adalah melalui motivasi dan apresiasi yang diberikan oleh kepala sekolah atas pencapaian yang telah diraih oleh guru. Northouse (2015) menegaskan bahwa pendekatan kepemimpinan yang efektif sangat mempengaruhi efektivitas organisasi, termasuk dalam konteks manajemen sekolah.

Meskipun SMP Suster Pontianak memiliki sejarah panjang dan reputasi baik, hasil wawancara pra-riset mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah, seperti kurang optimalnya kinerja guru, rendahnya kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta minimnya kolaborasi dengan pihak eksternal (Saggaf et al., 2021). Permasalahan ini berpotensi memengaruhi kualitas pendidikan serta kepuasan siswa dan orang tua terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh (Putra et al., 2023). Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan manajerial yang efektif guna mengelola kinerja guru dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung.

Penelitian ini berfokus pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak. Diharapkan, dengan adanya

manajemen kepala sekolah yang efektif, semangat kerja guru dapat meningkat, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak, dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas program pendidikan di sekolah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Suster Pontianak. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja tenaga pendidik serta kependidikan. Dengan metode ini, peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai kekuatan, tantangan, peluang, dan hambatan dalam sistem manajemen sekolah. Sebagai instrumen utama, peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, serta staf administrasi untuk memahami perspektif mereka terkait strategi manajemen yang diterapkan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana sistem manajemen berjalan dalam praktik, sementara dokumen kebijakan dan program sekolah dianalisis untuk melengkapi

data yang diperoleh. Agar hasil penelitian akurat dan objektif, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai responden serta mengombinasikan teknik pengumpulan data yang berbeda. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Program oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Suster Pontianak

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wali kelas, serta staf tata usaha (TU), ditemukan bahwa SMP Suster Pontianak telah menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang berorientasi pada peningkatan kinerja guru, khususnya dalam bidang akademik. Data yang dikumpulkan memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam merancang program peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Dalam proses perencanaan, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah secara sistematis menyusun program-program peningkatan kompetensi guru sebelum tahun ajaran baru dimulai. Observasi menunjukkan bahwa aspek-aspek utama dalam perencanaan tersebut mencakup

dokumentasi hasil rapat, daftar hadir rapat, program tahunan, Surat Keputusan (SK) pembagian tugas guru yang merinci tanggung jawab masing-masing, modul ajar yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, serta surat tugas bagi guru yang mengikuti workshop atau pelatihan sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa kepala sekolah memegang peran strategis dalam manajemen sekolah dengan tanggung jawab utama memastikan keberhasilan program peningkatan kinerja guru. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah menekankan pentingnya kerja sama dengan wakil kepala sekolah serta berbagai pihak terkait, karena keberhasilan program tidak dapat dicapai secara individu. Oleh karena itu, sinergi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan tenaga pendidik menjadi elemen penting dalam implementasi program.

Lebih lanjut, kepala sekolah menegaskan bahwa perencanaan program berorientasi pada kebutuhan spesifik sekolah, guru, dan siswa. Dalam proses ini, identifikasi kebutuhan dasar dilakukan secara menyeluruh, meliputi aspek pengembangan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana, serta optimalisasi pembelajaran bagi siswa. Meskipun demikian, terdapat berbagai kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan

sumber daya dan dukungan eksternal, serta dinamika sosial di lingkungan sekolah. Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah mengadopsi pendekatan solutif yang berfokus pada pencapaian tujuan bersama dengan perencanaan yang matang.

Dokumentasi terkait perencanaan program yang dilakukan selama penelitian di SMP Suster Pontianak dapat ditemukan dalam lampiran penelitian. Dokumentasi ini mencakup hasil observasi dan wawancara, serta bukti konkret berupa foto diskusi rapat, daftar hadir rapat, program tahunan, dan dokumen lain yang mencerminkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, staf TU, serta dewan guru dan siswa.

## **2. Pengorganisasian Program oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Suster Pontianak**

Hasil observasi yang dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wali kelas, serta staf TU menunjukkan bahwa pengorganisasian program di SMP Suster Pontianak telah dilaksanakan secara sistematis. Pengorganisasian ini melibatkan perencanaan, koordinasi, dan evaluasi program yang berfokus pada peningkatan kinerja guru. Data yang diperoleh juga mengungkapkan bahwa setiap pihak terkait memiliki peran yang jelas dalam proses

implementasi program, mulai dari perencanaan strategis hingga pengukuran keberhasilan secara periodik.

Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah berperan aktif dalam membagi tugas dan tanggung jawab berdasarkan bidang keahlian masing-masing guru serta staf sekolah. Struktur organisasi yang diterapkan memastikan adanya pembagian tugas yang jelas antara guru, wali kelas, dan staf administratif, sehingga tugas dapat diselesaikan secara efektif. Selain itu, kepala sekolah memberikan wewenang kepada wakil kepala sekolah untuk mengelola program tertentu, seperti pengembangan kurikulum dan pelatihan guru. Mekanisme komunikasi yang diterapkan berjalan dengan baik melalui rapat rutin dan diskusi evaluatif, yang bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program.

Wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum menunjukkan bahwa pengorganisasian program didasarkan pada pembagian tugas yang sistematis. Program-program utama dikelompokkan berdasarkan bidang tugas, seperti pengelolaan kurikulum, pengembangan ekstrakurikuler, dan peningkatan mutu pembelajaran. Delegasi tugas juga dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman individu, sehingga setiap

program dapat berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

Observasi juga menunjukkan bahwa kepala sekolah mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan diskusi kelompok. Selain itu, hasil wawancara dengan wali kelas mengungkapkan bahwa adanya struktur organisasi yang transparan membantu guru dalam memahami tanggung jawabnya, terutama dalam pengelolaan kelas dan administrasi pembelajaran.

Dokumentasi mengenai pengorganisasian program di SMP Suster Pontianak, seperti pembahasan RKS, diskusi yang melibatkan berbagai pihak terkait, serta pelatihan peningkatan kompetensi guru, disajikan dalam lampiran penelitian ini.

### **3. Pelaksanaan Program oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Suster Pontianak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program peningkatan kinerja guru di SMP Suster Pontianak telah dilakukan secara sistematis dan terarah. Kepala sekolah memastikan bahwa program yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi guru dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah memantau secara langsung efektivitas

program melalui supervisi akademik, evaluasi berkala, dan dialog rutin dengan guru. Observasi mengungkapkan bahwa kepala sekolah memiliki peran aktif dalam memastikan bahwa setiap guru memahami tujuan program secara menyeluruh. Selain itu, kepala sekolah juga mengoptimalkan kerja sama dengan wakil kepala sekolah dan tim administrasi untuk mendukung keberhasilan implementasi program.

Berdasarkan wawancara, pelaksanaan program mencakup berbagai kegiatan pengembangan kompetensi guru, seperti pelatihan, workshop, serta bimbingan teknis (bimtek) yang diadakan di dalam dan luar sekolah. Hasil dari kegiatan ini didokumentasikan dan disosialisasikan kepada seluruh guru melalui pertemuan dan diskusi kelompok agar manfaatnya dapat dirasakan oleh semua tenaga pendidik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi program, salah satunya adalah keterbatasan waktu akibat beban administratif yang cukup besar. Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengungkapkan bahwa supervisi akademik menjadi salah satu program unggulan dalam peningkatan kinerja guru. Supervisi ini melibatkan pendampingan langsung serta pemberian umpan balik yang konstruktif kepada guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, hasil wawancara dengan wali kelas mengindikasikan bahwa kepala sekolah berperan dalam mendorong kolaborasi antar guru melalui kegiatan kerja kelompok, rapat koordinasi, dan lokakarya. Sementara itu, wawancara dengan staf TU menegaskan pentingnya koordinasi antara pihak administratif dan tenaga pendidik dalam mendukung keberhasilan program sekolah.

Dokumentasi mengenai pelaksanaan program di SMP Suster Pontianak, termasuk supervisi akademik, modul ajar, dan berbagai kegiatan peningkatan kompetensi guru, dapat ditemukan dalam lampiran penelitian ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru melalui perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan program yang efektif dan terstruktur.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan program oleh kepala sekolah di SMP Suster Pontianak telah dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Haryono et al. (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan program sekolah yang efektif harus berbasis pada kebutuhan guru dan siswa agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal

ini diperkuat oleh penelitian Mulyono, Komariyah, dan Mulawarman (2023) yang menekankan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial yang baik, mencakup aspek *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *evaluating*, guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif.

Lebih lanjut, penelitian Warman et al. (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang visioner memainkan peran penting dalam perencanaan strategis sekolah, khususnya dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS). Dalam penelitian ini, kepala sekolah di SMP Suster Pontianak secara aktif menyusun program peningkatan kompetensi guru sebelum tahun ajaran dimulai, sesuai dengan prinsip perencanaan strategis yang ditemukan oleh Mulyono et al. (2023). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu menumbuhkan suasana yang kondusif untuk pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam aspek pengorganisasian, penelitian ini mengungkapkan bahwa kepala sekolah membagi tugas secara sistematis dengan melibatkan wakil kepala sekolah, wali kelas, dan staf TU. Penelitian Rostini et al. (2022) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pengorganisasian yang efektif mempermudah koordinasi dan implementasi program di sekolah. Sejalan dengan itu, penelitian Shaleh et al. (2021)

menemukan bahwa kepala sekolah yang dapat mendelegasikan tugas dengan baik meningkatkan efektivitas program yang dijalankan. Dalam penelitian ini, kepala sekolah memberikan wewenang kepada wakil kepala sekolah dalam pengelolaan kurikulum dan pelatihan guru, yang sejalan dengan prinsip pengorganisasian yang direkomendasikan dalam berbagai penelitian sebelumnya.

Pelaksanaan program di SMP Suster Pontianak juga menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian Saggaf et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa supervisi akademik yang rutin dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru. Temuan ini sejalan dengan temuan Eli Masnawati dan Didit Darmawan (2024), yang menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya oleh pemimpin pendidikan berdampak positif terhadap efektivitas organisasi sekolah. Penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah melakukan supervisi akademik secara berkala untuk memastikan bahwa program peningkatan kompetensi guru berjalan sesuai target.

Selain itu, penelitian Herdiana et al. (2021) juga menyoroti pentingnya evaluasi program secara periodik agar efektivitasnya dapat terus ditingkatkan. Hal ini terlihat dalam temuan penelitian ini, di mana kepala sekolah secara aktif mengevaluasi program melalui dialog rutin dengan guru

dan staf. Penelitian ini sejalan dengan temuan Susana Siti Riani dan Siti Quratul Ain (2022), yang menyatakan bahwa kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan mendukung guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah ini turut membantu dalam menyesuaikan strategi dengan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu akibat beban administratif yang cukup besar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Putra et al. (2023), yang menunjukkan bahwa beban administratif sering kali menjadi tantangan utama dalam implementasi program pendidikan yang efektif. Kendala serupa juga ditemukan oleh Lailiana et al. (2021), yang menyarankan bahwa dukungan eksternal, seperti kebijakan pemerintah dan alokasi anggaran yang memadai, sangat diperlukan untuk mengoptimalkan keberhasilan program sekolah.

Dalam konteks kolaborasi, penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Suster Pontianak mendorong kerja sama antar guru melalui rapat koordinasi dan lokakarya. Temuan ini mendukung penelitian Hartinah et al. (2020), yang menegaskan bahwa kolaborasi antara guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran

dan hasil belajar siswa. Selain itu, Pratiwi dan Warlizasusi (2023) menyarankan pengembangan profesionalisme guru berbasis pendekatan partisipatif, di mana guru diberikan ruang untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dalam forum yang terstruktur. Hal ini sesuai dengan strategi yang diterapkan di SMP Suster Pontianak, di mana kepala sekolah menginisiasi diskusi kelompok untuk mendukung pengembangan kompetensi guru.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran kunci dalam mendorong inovasi pembelajaran melalui berbagai pelatihan dan workshop. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian Saleh dan Mutiani (2021), yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang proaktif dalam menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi guru akan meningkatkan motivasi kerja mereka. Penelitian Noorhapizah et al. (2023) juga mendukung hal ini dengan menemukan bahwa kepala sekolah yang menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dapat berdampak positif pada kinerja guru. Temuan ini juga terlihat dalam hasil penelitian ini, di mana kepala sekolah di SMP Suster Pontianak mendorong pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop yang terstruktur.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan dari berbagai

penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keberhasilan program peningkatan kinerja guru sangat bergantung pada efektivitas perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, kepala sekolah di SMP Suster Pontianak telah mengadopsi pendekatan solutif dengan strategi manajemen yang terstruktur, kerja sama tim yang solid, dan supervisi akademik yang berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMP Suster Pontianak berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Melalui perencanaan yang melibatkan wakil kepala sekolah, guru, dan staf, sekolah mampu merancang program strategis seperti pelatihan pedagogik, workshop, dan pendampingan inovatif. Hasilnya, motivasi guru meningkat, pembelajaran menjadi lebih berkualitas, dan prestasi siswa ikut terdorong. Pengorganisasian yang kolaboratif serta evaluasi yang berkelanjutan juga memastikan setiap program berjalan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Studi ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana kepemimpinan yang inklusif dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang

lebih dinamis. Dengan kepala sekolah yang berperan sebagai fasilitator dan motivator, sekolah mampu menghadirkan inovasi dan mendukung perkembangan profesionalisme guru. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah, sehingga perlu kajian lebih luas untuk memahami efektivitas model kepemimpinan ini di berbagai konteks pendidikan. Ke depan, penelitian lebih lanjut bisa mengeksplorasi dampak kepemimpinan partisipatif terhadap hasil belajar siswa dan kepuasan guru, serta membandingkan implementasinya di sekolah lain. Kesimpulannya, kolaborasi yang kuat antara kepala sekolah, guru, dan staf terbukti mampu meningkatkan mutu pendidikan. Dengan strategi yang tepat, model kepemimpinan ini dapat terus dikembangkan demi menciptakan sekolah yang lebih efektif dan inspiratif.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Basri, F., Khairinal, & Firman. (2021). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan fungsi guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Merangin. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 349–361. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.1>
- Hartinah, S., Suharso, P., Umam, R., Syazali, M., Lestari, B. D., Roslina, R., & Jermsttiparsert, K. (2020). Teacher's performance management: The role of principal's leadership, work environment and motivation in Tegal City, Indonesia. *Management Science Letters*, 10(1), 235–246. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.7.038>
- Haryono, S., Amrullah, N. I. H., & Surah, S. (2020). The Effect of Principal Leadership and Teacher Competence on Teacher Performance: The Role of Work Motivation. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*, 5(4), 2456–4559. [www.ijbmm.com](http://www.ijbmm.com)
- Herdiana, H., Yusrizal, Y., & Khairuddin, K. (2021). Principal Communication Management to Improve Teacher Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 782–787. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.525>
- Isnaini, S. N., Hadiyanto, H., & Rusdinal, R. (2023). Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 645–652. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i2.1577>
- Lailiana, S., Murniati, & Khairuddin. (2021). The Principal Management in Improving Teacher Performance in the Era of the Industrial Revolution 4.0 in SMP Banda Aceh. *Proceedings of the 2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society (ICSTMS 2020)*, 576(Icstms 2020), 430–434. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210909.094>
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2022). School Organization Effectiveness: Educational Leadership Strategies in Resource Management and Teacher Performance Evaluation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 43–51. Retrieved from

- <https://ejournalisse.com/index.php/issue/article/view/86>
- Mulyono, M., Komariyah, L., & Mulawarman, W. G. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(SE), 183–194. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i5E.2994>
- Noorhapizah, Suriansyah, A., & Abidin, M. (2023). Influence of principal management, work climate on teacher performance through teacher work motivation. *International Journal of Curriculum Development, Teaching and Learning Innovation*, 2019, 60–70.
- Pratiwi, D. P., & Warlizasusi, J. (2023). The Influence of Principal Leadership Behavior on Junior High School Teacher Performance. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 48(3), 85–95. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v48i31070>
- Putra, J. N. A., Baharuddin, Maimun, A., Haris, A., & Barizi, A. (2023). The Role of The School Principal in Improving Teacher Performance and School Quality. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(3), 468–479. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i3.4379>
- Riani, S. S., & Ain, S. Q. (2022). The Role of School Principal in Implementing Education Quality Management. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2), 204–211. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.45216>
- Rostini, D., Zaeni Achmad Syam, R., & Achmad, W. (2022). The Significance of Principal Management on Teacher Performance and Quality of Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2513–2520. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1721>
- Saggaf, M. S., Sunarsi, D., Wahid, H. A., Ilham, D., & Rozi, A. (2021). Principal Leadership Function on Teacher Performance for Secondary Schools. *International Journal of Educational Administration, Management, and Leadership*, 2(2), 57–64. <https://doi.org/10.51629/ijeamal.v2i2.42>
- Saleh, M., & Mutiani, M. (2021). The Role of the Principal in Increasing Teacher Performance Through Periodic Academic Supervision. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1135–1141. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.889>
- Shaleh, M., Zainuddin, F., & Suli, M. (2021). Application of Principal Management to Improve Teacher Performance during the Covid 19 Period in Elementary Schools. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(1), 23–34. <https://doi.org/10.58230/27454312.77>
- Sirajuddin Al Haqiqy, M., & Muttaqin, M. I. (2024). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di sekolah Islam. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(7). <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/index>
- Warman, W., Poernomo, S. A., Januar, S., & Amon, L. (2021). Leadership Style and Principal Supervision in Improving Teacher Performance at State High Schools in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia.

*EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(1), 17–24.  
<https://doi.org/10.35877/454ri.eduline>  
581

